

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kalimat Tayyibah Senang Membaca Basmalah dan Hamdalah Melalui Model Kooperatif Tipe STAD di SD Inpres 7/83 Matajang

Irmayanti¹, Andi Achruh², M. Shabir U.³, Zuhriyani⁴, & Halima Rasud⁵

¹SD Inpres 7/83 Matajang

^{2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁴MAN 2 Kota Makassar

⁵MTsN Gowa

Email: irmayanticpns2019@gmail.com

Kata Kunci:

Model pembelajaran; hasil belajar; STAD

Dikirim:

2 Mei 2024

Diterima:

18 Mei 2024

Diterbitkan:

22 Mei 2024

How to cite:

Irmayanti, A. Achruh, M. Shabir U, Zuhriani, and Halima Rasud. 2024. "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Kalimat Tayyibah Senang Membaca Basmalah Dan Hamdalah Melalui Model Kooperatif Tipe STAD Di SD Inpres 7 83 Matajang". Caradde : Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 2 (1). <https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/30>.

©2024 the Author(s)



Attribution-NonCommercial-ShareAlike
4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan pemahaman dan pencapaian peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Namun, hasil belajar sering kali menjadi tantangan bagi pendidik karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan kebutuhan individual yang beragam. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan efektif, salah satunya model kooperatif tipe STAD. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I UPT SD Inpres 7/83 Matajang, Kecamatan Dua Boccoe, Kabupaten Bone, pada materi "Kalimat Tayyibah Senang Membaca Basmalah dan Hamdalah". Penelitian ini berfokus pada siklus pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir setiap siklus pembelajaran, serta dilakukan analisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, 60% peserta didik mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan pada siklus II, presentase tersebut meningkat menjadi 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Abstract— Learning outcomes are important indicators that reflect students' understanding and achievement of the subject matter taught. However, learning outcomes are often a challenge for educators because they can be influenced by various factors, such as ineffective learning methods, lack of learner involvement in the learning process, and diverse individual needs. Therefore, it is important for educators to apply appropriate and effective learning approaches, one of which is the STAD type cooperative model. This research was conducted using the classroom action research method to evaluate the effectiveness of the STAD type cooperative learning model in improving the learning outcomes of class I students of UPT SD Inpres 7/83 Matajang, Dua Boccoe

District, Bone Regency, on the material "Kalimat Tayyibah Senang Membaca Basmalah dan Hamdalah". This research focuses on a learning cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through learning outcome tests conducted at the end of each learning cycle, and analyzed descriptively. The results showed a significant increase in students' learning outcomes from cycle I to cycle II. In cycle I, 60% of students reached the completion of learning outcomes, while in cycle II, the percentage increased to 100%. Thus, it can be concluded that the application of the STAD type cooperative model is effective in improving students' learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kemampuan individu dalam masyarakat. Pendidikan merupakan proses belajar yang dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang berbagai hal bagi setiap individu (Ramadhani dan Alfurqan 2022). Di dalam proses pendidikan, pembelajaran memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman dan pencapaian peserta didik, termasuk bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah harus memiliki kemampuan untuk memotivasi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki moralitas yang tinggi dan kokoh dalam menerapkan nilai-nilai agama. Tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian yang utuh. Dengan kata lain, pengajaran yang dilakukan oleh guru agama di sekolah dapat membimbing peserta didik menuju kecerdasan intelektual, menumbuhkan sikap yang positif, dan mengembangkan keterampilan yang dapat diandalkan (Armaida dan Zuraiya 2021).

Namun, masalah hasil belajar yang rendah sering kali menjadi perhatian utama, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagaimana hasil observasi di SD Inpres 7/83 Matajang, ditemukan bahwa prestasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dapat disebabkan oleh beragam faktor, termasuk model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hasanuddin dan Arief (2018) bahwa hambatan dalam proses pembelajaran agama adalah kurangnya keterampilan guru dalam merancang materi pembelajaran agama yang menarik, menghadirkan tantangan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih mengutamakan pendekatan tradisional juga berpengaruh, di mana guru berperan lebih dominan dalam memberikan penjelasan yang mengarah pada satu arah atau ceramah. Siswa, dalam konteks ini, hanya menjadi pendengar pasif yang duduk dan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa (Salsabilla, Rahman, and Elfiadraini 2022).

Dalam mencari solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) menjadi salah satu alternatif yang menarik. Model pembelajaran kooperatif seperti *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan *metode active learning* yang dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir, kerja sama dan keterlibatan siswa

dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh struktur kelompok yang terdiri dari empat atau lima anggota, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas kelas (Saadah 2018; Baslini dan Hadiwinarto 2020; Herlina 2023). Model ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam tim, di mana setiap anggota tim bertanggung jawab atas pemahaman materi pelajaran dan membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi langkah yang efektif dalam mengatasi masalah hasil belajar yang rendah, khususnya dalam konteks pembelajaran PAI.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Musdalifah (2023), Hamid, Pangestu, dan Muhammad (2022), dan Ardi (2022) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan tantangan dalam pembelajaran PAI, penelitian dan implementasi model pembelajaran yang responsif dan efektif seperti STAD menjadi penting dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian peserta didik dalam materi tersebut.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I UPT SD Inpres 7/83 Matajang, Kecamatan Dua Bocoe, Kabupaten Bone, khususnya dalam materi “Kalimat Tayyibah: Senang Membaca Basmalah dan Hamdalah”. Penelitian ini dilaksanakan melalui siklus pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir setiap siklus pembelajaran. Selain itu, dilakukan juga analisis secara deskriptif terhadap data tersebut. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk secara sistematis memantau perubahan dalam hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, serta untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pembelajaran yang diterapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2021/2022 di kelas satu SD Inpres 7/83 Matajang. Terdapat sepuluh peserta didik, dengan empat peserta didik laki-laki dan enam peserta didik perempuan. Sebelum memulai implementasi tindakan, dilakukan observasi mengenai prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama pada materi “Kalimat Tayyibah, Membaca Basmalah, dan Hamdalah” di SD Inpres 7/83 Matajang kelas 1. Kesimpulan dari observasi awal menunjukkan bahwa dari sepuluh peserta didik, hanya dua di antaranya yang mencapai nilai tuntas. Oleh karena itu, peneliti merancang pembelajaran dalam siklus pertama dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

a. Pelaksanaan Siklus I

Perencanaan siklus I mengenai materi Melafalkan Kalimat Tayyibah, Basmalah, dan Hamdalah bertujuan agar setelah menyimak dan berdiskusi, peserta didik dapat membiasakan diri dalam membaca Basmalah dan Hamdalah, melafalkan kedua bacaan tersebut dengan baik, serta mengartikan makna dari Basmalah dan Hamdalah. Penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dalam bentuk skenario pembelajaran (modul

ajar), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan tes siklus I. Peneliti menyediakan berbagai media yang akan digunakan oleh peserta didik, seperti presentasi PowerPoint, proyektor LCD, dan laptop, untuk mendukung pembelajaran dalam melafalkan Basmalah dan Hamdalah dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes siklus I disusun untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan inti mencakup komponen-komponen pembelajaran dari model kooperatif tipe STAD.

Kegiatan belajar mengajar melalui model kooperatif tipe STAD. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 22 Juli 2022 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, dengan mengadakan tes/evaluasi di akhir pertemuan, yang mencakup materi pembelajaran Melafalkan bacaan Basmalah dan Hamdalah. Hasil tes pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Tes Hasil Belajar Siklus I

Aspek	Keterangan
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	50
Rata-rata Nilai	71,5
Tingkat Ketuntasan	60%

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar peserta didik melalui model kooperatif tipe STAD dengan subjek 10 orang peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,5 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50. Ditinjau dari segi ketuntasan, pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar sebesar 60%. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik, maka perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II. Perencanaan pembelajaran siklus II harus lebih disempurnakan dengan meningkatkan hal-hal yang dinilai berhasil namun belum maksimal pada siklus I. Sebagai refleksi pada pertemuan ini, peneliti perlu membenahi proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan peneliti perlu memberikan motivasi yang lebih baik lagi dalam memberikan pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

b. Pelaksanaan Siklus II

Perencanaan siklus II materi Mengartikan Bacaan Hamdalah dengan tujuan pembelajaran yaitu setelah menonton video, menyimak dan berdiskusi diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca hamdalah, melafalkan hamdalah dengan lancar, serta menyebutkan arti hamdalah dengan benar disusun dan dikembangkan oleh peneliti berupa skenario pembelajaran (modul ajar), LKPD dan tes siklus II. Peneliti menyediakan media yang akan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam pembelajaran melafalkan dan menyebutkan arti kalimat tayyibah hamdalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Media yang disiapkan berupa powerpoint, LCD proyektor, laptop. Penyusunan tes siklus II untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan. Dalam skenario pembelajaran, langkah-langkah dalam kegiatan inti memuat komponen-komponen pembelajaran model kooperatif tipe STAD.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II, maka dilakukan tes hasil belajar pada tanggal 3 Agustus 2023. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap nilai perolehan hasil

belajar peserta didik setelah melalui model kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tes Hasil Belajar Siklus II

Aspek	Keterangan
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	80
Rata-rata Nilai	89
Tingkat Ketuntasan	100%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa uraian hasil belajar peserta didik melalui model kooperatif tipe STAD dengan 10 orang peserta didik memperoleh nilai rata-rata kelas yakni 89 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Ditinjau dari segi ketuntasan, pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar sebesar 100%. Meningkatnya prestasi belajar disebabkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I telah disempurnakan pada siklus II. Keberhasilan siklus II mencapai kualifikasi sangat baik, karena melalui model kooperatif tipe STAD guru telah melakukan perbaikan di mana pada siklus I guru tidak melaksanakan tahap ini. Hasil tes yang dilaksanakan di akhir siklus II dan peningkatan hasil belajar peserta didik mencapai 100%. Selanjutnya penelitian ini dihentikan pada siklus II karena seluruh peserta didik telah berhasil mencapai KKTP. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif tipe STAD pada materi melafalkan kalimat tayyibah kelas I SD Inpres 7/83 Matajang Kabupaten Bone, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Arapa (2021) bahwa hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dalam kerangka pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dalam kerangka pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mengubah paradigma pembelajaran dari pusat perhatian guru menjadi berpusat pada siswa. Guru memiliki keterampilan dan keahlian yang memadai dalam membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan proses yang diperlukan dalam pembelajaran. Penelitian lain juga dilakukan oleh Selvianti (2023) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Terakhir penelitian oleh Nurhanim (2020) bahwa peningkatan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran kooperatif berjenis STAD.

Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan interaksi antar siswa, keterlibatan aktif, serta prestasi belajar dalam berbagai mata pelajaran. Dengan demikian, model ini tidak hanya memperkuat kerja sama antar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik secara umum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa melalui model kooperatif tipe STAD, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik kelas I UPT SD Inpres 7/83 Matajang, Kecamatan Dua Bocoe, Kabupaten Bone, pada materi Kalimat Tayyibah Senang Membaca Basmalah dan Hamdalah. Terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, terdapat 60% peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arapa, Zakiah Abdul Rahman. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7 (3). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1165-1170.2021>.
- Ardi, Rosi Satria. 2022. "Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Model Belajar Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD)." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 6032–38. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3361>.
- Armaida, Cut Lina, and Zuraiya. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Di SMK Negeri 2 Banda Aceh." *Journal of Education Science (JES)* 7 (2): 164–72. <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1912%0Ahttp://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/viewFile/1912/1030>.
- Baslini, and Hadiwinarto. 2020. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 2 Lahat)." *Jurnal Pendidikan Tematik* 1 (3): 155–60.
- Hamid, Abdul, Dimas Adji Pangestu, and Devy Habibi Muhammad. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMP Namira Kota Probolinggo." *As-Sabiqun* 4 (5): 1225–39. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2233>.
- Hasanuddin, Firdaus, and Zainal Abidin Arief. 2018. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sd Sekolah Alam Bangka Belitung." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 (1): 75–93. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v7i1.1004>.
- Herlina, Hastin Okta. 2023. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Studet Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas 5 SDN 3 Kedu." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (6): 4325–31. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2153>.
- Musdalifah. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Mata Pelajaran PAI Di SMK Islam Ar-Rithah Jeneponto." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3 (1): 1606–14. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1429>.
- Nurhanim. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam

- Meningkatkan Hasil Belajar PAI.” *Jurnal Global Edukasi* 3 (6): 297–302.
- Ramadhani, Asri Sauci, and Alfurqan. 2022. “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Di SDN 16 Kota Padang.” *MANAZHIM: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 4 (1): 133–44.
- Saadah, Fathus. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Journal of Elementary School (JOES)* 1 (1): 35–51.
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>.
- Salsabilla, Sherlia, Yulia Rahman, and Elfiadraini. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Di SDN 11 Malalak.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan* 3 (1): 1–15.
- Selvianti, Ririn. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pendidikan* 14 (1): 74–86. <https://jp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JP/index>.